

**PERAN HUMAS SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN DALAM  
MENJALIN KERJA SAMA DENGAN MITRA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**RIKI DARMAWAN**

**1903110029**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

**PENGESAHAN**




*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : RIKI DARMAWAN  
NPM : 1903110029  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Pada hari, tanggal : JUM'AT, 29 DESEMBER 2023  
Waktu : Pukul 08.15 – 16.00 WIB

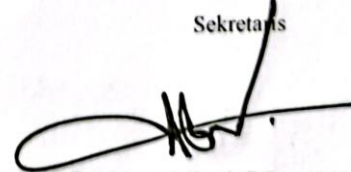
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom  
PENGUJI II : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom  
PENGUJI III : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos.,M.I.Kom

()  
()  
()

PANITIA PENGUJI

Ketua  
  
Dr. Arif M. Saleh, S.Sos.,MSP

Sekretaris  
  
Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

***Bismillahirrahmanirrahim***

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

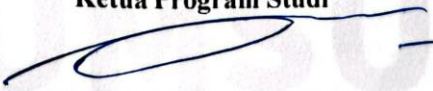
Nama : Riki Darmawan  
NPM : 1903110029  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam Menjalani Kerja Sama dengan Mitra

**Pembimbing**

  
Dr. Ribut Pradi, S.Sos, M.I.Kom  
020057303

Disetujui Oleh

**Ketua Program Studi**

  
AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom  
0127048401



Dr. ARIEN S. ISF.H, S.Sos., MSP

012030017402

## PERNYATAAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, Riki Darmawan, NPM 1903110029, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 Desember 2023

Yang Menyatakan,



10000  
METERAI  
TEMPEL  
6990BAJXCC\*7X090

Riki Darmawan

## KATA PENGANTAR

Syukran katsiran Lillah, rasa syukur yang tak terhingga senantiasa tersurat kelangit untuk sampai ke sisi Allah Ta'ala. Tuhan semesta alam, berkat Rahmat dan Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat berangkaikan salam kita haturkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW suri tauladan kita semua.

Berkat perjuangan keras diiringi doa akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, meski penulis menyadari masih amat banyak kekurangan dalam tulisan ini. Selama menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis menyadari terdapat banyak pihak yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan tulus pada penulis. Rasa terima kasih senantiasa terwujud dalam untaian doa yang terus terbang kelangit.

Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis khususkan pada kedua orang tua, bapak Ngatirin dan ibunda Sri ati, kalian adalah orang tua terbaik yang pernah ada didunia ini. Terima kasih telah menurunkan DNA kerja keras, nalar berfikir, sikap pantang menyerah hingga penulis berhasil menyelesaikan studi strata-1 ini. Semoga tiap amal baik penulis menjadi amal jariyah untuk ayah dan bunda.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang luar biasa kepada pihak yang telah berperan besar pada penyelesaian skripsi ini, dengan haru penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU.

5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU
7. Bapak Dr. Ribut Priadi, S.Sos, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis
8. Segenap keluarga SMKN 1 Percut Sei Tuan, yang telah berkenan dimintai bantuan dalam penyelesaian skripsi ini,yakni bapak Khairi, bapak Sukirman dan pak Heru
9. Kepada kakak dan adik penulis Rudi Sukma, Ayu Sapitri, dan Damar Syahputra, hari akan kelabu memilu bila tanpa canda tawa kalian.
10. Dan terkhusus kepada mahasiswi pemilik NIM 20201107065 Natasya, terima kasih telah menjadi arah yang selama ini penulis cari cari, terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan, tetapi menjadi tempat lelah dan rinduku berpulang.
11. Kepada Tim PENA, Buya Fahmi, kak Dinda, kak Nahdiya, kak Nopita, bang Zali, kak Tami, terima kasih telah menjadi warna warni hidup, bersama kalian duka menjadi tawa, luka kita obati bersama.

Akhir kata dengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan ribuan terima kasih, dengan dukungan kalian penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meski penulis menyadari terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini, baik dari materi maupun penyajian data, mengingat terbatasnya pengetahuan penulis, untuk itu penulis terbuka menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga Allah senantiasa meringankan langkah dan usaha kita.

Medan, September 2023

Riki Darmawan

# **PERAN HUMAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN DALAM MENJALIN KERJA SAMA DENGAN MITRA**

**Riki Darmawan**

**1903110029**

## **Abstrak**

Globalisasi ekonomi memaksa Indonesia untuk berpacu masuk dalam era industrialisasi. Dibutuhkan sumber daya manusia yang memadai untuk dapat mengimbangi perkembangan dan kemajuan zaman. Sekolah Menengah Kejuruan menjadi salah satu lembaga penghasil sumber daya untuk mengisi pasar kerja. Untuk itu SMK yang diwakili oleh humas industri harus mampu menjalin kerja sama yang harmonis dengan mitra industri agar mampu menjaga mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra industri. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bermaksud menyajikan data dan fakta yang valid serta sistematis. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data yang kemudian direduksi dan dianalisa untuk ditarik kesimpulannya. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berperan penting dalam menjalin kerja sama dengan mitra industri, humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan menjadi kunci dari kerja sama sekolah dengan mitra, humas menjalin kerja sama dengan mitra, melaksanakan sosialisasi program sekolah, melakukan pemecahan masalah yang terjadi, dan merilis kegiatan kerja sama pada kanal berita milik sekolah.

Kata kunci : peran humas, humas sekolah

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                    | ii   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | vii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | viii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | x    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                     | xi   |
| <b>BAB I</b> .....   | 1    |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                                       | 1    |
| <b>1.1. Latar belakang</b> .....                               | 1    |
| <b>1.2. Rumusan masalah</b> .....                              | 4    |
| <b>1.3. Tujuan penelitian</b> .....                            | 4    |
| <b>1.4. Manfaat penelitian</b> .....                           | 4    |
| <b>1.5. Sistematika penulisan</b> .....                        | 5    |
| <b>BAB II</b> .....  | 7    |
| <b>URAIAN TEORI</b> .....                                      | 7    |
| <b>2.1. Penelitian terdahulu</b> .....                         | 7    |
| <b>2.2. Peran</b> .....  | 8    |
| <b>2.2. Hubungan Masyarakat (<i>public relation</i>)</b> ..... | 9    |
| <b>2.2.1. Definisi Humas</b> .....                             | 9    |
| <b>2.2.2 Tujuan Humas</b> .....                                | 11   |
| <b>2.2.3. Lingkup Humas</b> .....                              | 12   |
| <b>2.2.4. Tugas dan Kewajiban Humas</b> .....                  | 15   |
| <b>2.2.4. Strategi Humas</b> .....                             | 16   |
| <b>2.2.5. Peran Humas</b> .....                                | 20   |
| <b>BAB III</b> .....   | 22   |
| <b>PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....              | 22   |
| <b>3.1. Jenis penelitian</b> .....                             | 22   |
| <b>3.2. Kerangka Konsep</b> .....                              | 23   |
| <b>3.3. Definisi Konsep</b> .....                              | 24   |
| <b>3.4. Kategorisasi Penelitian</b> .....                      | 25   |
| <b>3.5. Narasumber Penelitian</b> .....                        | 25   |



|   |           |
|---|-----------|
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data.....             | 26        |
| 3.7. Teknik Analisis Data .....               | 28        |
| 3.8. Tempat dan Lokasi Penelitian.....        | 30        |
| 3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian ..... | 30        |
| <b>BAB IV .....</b>                           | <b>34</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>34</b> |
| 4.1. Temuan Umum .....                        | 34        |
| 4.1.1 Identitas Narasumber .....              | 34        |
| 4.2. Temuan Khusus .....                      | 34        |
| 4.2.1. Hasil Penelitian .....                 | 35        |
| 4.3. Pembahasan .....                         | 52        |
| <b>BAB V.....</b>                             | <b>57</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                           | <b>57</b> |
| 5.1. Simpulan.....                            | 57        |
| 5.2. Saran.....                               | 58        |
| <b>Daftar Pustaka.....</b>                    | <b>59</b> |
| <b>Lampiran</b>                               |           |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....                           | 25 |
| Tabel 3. 2 Perubahan Nama Sekolah sumber : observasi penulis..... | 31 |
| Tabel 3. 3 Nama Kepala Sekolah sumber: observasi penulis .....    | 32 |
| Tabel 4. 1 Identitas Narasumber Sumber : observasi penulis .....  | 34 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Narasumber Bapak Sukirman.....      | 58 |
| Gambar 2 Narasumber Bapak Khairunnizar ..... | 59 |
| Gambar 3 Narasumber Bapak Khairi .....       | 59 |
| Gambar 4 Visi Misi SMKN 1 PST .....          | 60 |
| Gambar 5 Peta Areal Sekolah .....            | 60 |
| Gambar 6 Pusat Keunggulan SMKN 1 PST .....   | 60 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Derasnya arus perkembangan teknologi, informasi dan ekonomi yang ditandai dengan semakin kerasnya ekonomi global. Perkembangan teknologi tiap waktunya kian mewarnai revolusi Industri 4.0 sehingga mendorong perubahan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Globalisasi ekonomi pada akhirnya memaksa Indonesia untuk berpacu masuk dalam era industrialisasi. Beberapa dekade cukup untuk mengubah wajah ekonomi Indonesia menjadi Negara industri. Dari sinilah terjadi perbedaan spesifikasi pekerjaan, pekerjaan berbasis mesin, teknologi dan ilmu pengetahuan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Kebutuhan sumber daya manusia ini tidak hanya berpatok pada ketahanan SDM untuk bekerja, tetapi juga membutuhkan SDM yang terampil, ahli, dan berpengetahuan sehingga mampu mengisi kebutuhan pasar industri. Dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi begitu pesat mengharuskan SDM untuk terus berkompetisi menjadi ahli dan kompeten dibidangnya sehingga mampu bersaing dan terpilih mengisi posisi di industri.

Mengutip intisari Undang Undang nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah tempat atau wadah untuk mengembangkan segala potensi diri pada diri manusia. Dalam Undang Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 1 dinyatakan “Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.” Dan dalam undang undang yang sama di pasal 11 juga tertuang

jaminan Negara untuk menyelenggarakan pendidikan kepada semua warga Negara tanpa diskriminasi.

Pendidikan merupakan unsur penting dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli dan kompeten agar dapat bersaing dan meningkatkan kualitas kehidupan. Dalam undang undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Oleh karenanya pendidikan memiliki posisi yang amat penting dalam mencerdaskan bangsa sehingga terlahir SDM yang terampil dan berbudi luhur.

Dalam Undang Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 18 termuat pendidikan tingkat menengah terdapat beberapa jenis, yakni Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan pendidikan lain yang sederajat. Dari jenis diatas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah tingkat pendidikan yang paling sering kita temui, perannya menghasilkan tamatan yang memiliki keterampilan juga cukup besar.

Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya akan disebut SMK memiliki tujuan utama yakni menghasilkan tamatan yang berpengetahuan, terampil dan siap

bekerja. Sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) maka sudah seharusnya lembaga mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Hal demikian dilakukan untuk dapat menunjang mutu pendidikan kejuruan. Diperlukan kerja sama yang baik dibidang akademis dengan penyelenggaraan pendidikan langsung oleh praktisi industri dan penyaluran tamatan untuk dapat terserap didunia kerja. Namun, pada faktanya masih terdapat 1,8 juta tamatan SMK yang menjadi pengangguran. Berdasarkan data yang dipublikasi Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah ini menyumbang 10,38% dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2022 lalu. Dengan demikian maka SMK menempati urutan kedua penyumbang pengangguran terbesar di Indonesia.

Humas (Kusumastuti, 2002) adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerja sama. Dengan asumsi bahwa komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan/atau antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Faustyna, 2022). Sehingga Humas berperan menjadi penghubung antara organisasi dengan internal maupun eksternal organisasi baik itu masyarakat, mitra dan pemangku kepentingan lainnya. Humas dalam satu lembaga pendidikan memiliki peran penting sebagai pembangun dan atau penentu hubungan lembaga dengan publik. Hal ini sejalan dengan hasil pengkajian artikel ilmiah (Ifadah & Roesminingsih, n.d.) bahwa Humas berperan

penting dalam menjalin kerja sama dengan mitra agar tercipta hubungan yang harmonis dan tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul peran humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra.

### **1.2. Rumusan masalah**

Rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap mengenai lingkup permasalahan yang akan diteliti dengan melalui identifikasi keadaan. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai penulis, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran humas SMKN 1 PST dalam menjalankan tugasnya menjalin kerja sama dengan mitra, dalam hal ini mitra industri.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Sesuai dengan yang diuraikan di atas, manfaat yang didapat dengan terlaksananya penelitian ini adalah bisa menjadi referensi dan evaluasi pada humas terhadap peran menjalin kerja sama dengan mitra. Juga penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang kehumasan khususnya peran humas dalam menjalin kerja sama dengan mitra.

b. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang kehumasan khususnya peran humas pada sekolah menengah kejuruan.

c. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada berbagai pihak terkait, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan dalam membuat dan menyusun strategi menjalin kerjasama dengan mitra.

### **1.5. Sistematika penulisan**

Bab I           Pendahuluan

Pada bagian ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II           Uraian teoritis

Uraian teoritis akan menjelaskan dan menguraikan teori yang digunakan dalam penelitian, yakni :



### Bab III Metodologi penelitian

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta waktu dan lokasi penelitian.

### Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bagian ini berisi hasil temuan penelitian dan pembahasan dilapangan terhadap fokus kajian peran humas dalam menjalin kerja sama dengan mitra.

### Bab V Penutup

Bagian penutup ini berisi uraian simpulan dan saran dari penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORI**

#### **2.1. Penelitian terdahulu**

Penulis mencantumkan penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya, juga sebagai acuan untuk membuat uraian teori agar terhindarkan dari anggapan plagiasi. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang penulis sertakan :

- a) Penelitian yang dilakukan Frisna Sahara Nasution dengan judul penelitian “Fungsi Humas dalam menjaga dan memelihara citra perusahaan di hotel Inna Dharma Deli Medan (studi deskriptif kualitatif di hotel Inna Dharma Deli Medan) dengan fokus penelitian menemukan bagaimana fungsi humas holet Inna Dharma Deli Medan menjaga dan memelihara citra di dalam Hotel Inna Dharma Deli Medan. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, metode yang mengandung tingkat kritisme yang lebih dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini ditemukan :
  1. Public Relations memiliki posisi yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan.
  2. Humas harus tanggap dalam mengamati, mempelajari dan menyelesaikan suatu masalah.
  3. Peran dan fungsi bagian Humas dalam menjaga dan memelihara citra positif dari Hotel Inna Dharma Deli medan
- b) Penelitian yang dilakukan oleh Maria Fransiska dengan judul penelitian Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan

BOPKRI 1 YOGYAKARTA. Fokus penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana peran humas dalam upaya membangun citra SMK BOPKRI 1 Yogyakarta dan apa saja media yang digunakan humas dalam membangun citra SMK BOPKRI 1 Yogyakarta, dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menemukan hasil

1. Peran humas sebagai komunikator publik internal.
2. Peran humas sebagai pembina hubungan (relationship) untuk publik internal.
3. Peran humas sebagai back up management.
4. Peran humas sebagai pembentuk Citra (Corporate Image) untuk publik internal.

## **2.2. Peran**

Berbicara tentang peran, kata ini diambil dari salah satu istilah dalam dunia teater, kata “peran” berarti keadaan dimana seorang pemeran harus bermain atau berlaku menjadi tokoh tertentu. Teori peran (*role theory*) adalah sebuah teori yang digunakan dalam beberapa disiplin ilmu yakni, sosiologi, antropologi dan psikologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, disiplin ilmu maupun orientasi. Dalam beberapa literatur ditemukan ungkapan serupa, dikatakan (Wulansari, 2009) bahwa “Peran merupakan konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat”.

(Mahmud, 2012) mengungkapkan bahwa dalam ilmu sosiologi terdapat dua istilah yang senantiasa berkaitan yakni status (kedudukan) dan peran sosial dimasyarakat. Status biasa didefinisikan sebagai peringkat individu dalam satu kelompok. Dan peran didefinisikan sebagai sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status tertentu tersebut.

Dari paparan diatas dapat kita fahami bersama bahwa teori peran adalah teori yang berbicara tentang perilaku dan posisi seseorang dalam satu entitas tertentu. Tokoh yang mengambil peran diharapkan mampu berlaku sesuai dengan posisi yang diberikan. Sehingga dapat tercapai tujuan dari interaksi sosial dalam kelompok masyarakat tersebut sebagaimana para lakon dalam teater yang menjalankan peran hingga cerita selesai.

## **2.2. Hubungan Masyarakat (*public relation*)**

### **2.2.1. Definisi Humas**

Hubungan masyarakat (humas) berasal dari terjemahan bahasa Inggris, asal katanya *public relation*. Hubungan masyarakat (Humas) dalam pengertian teknis mengandung arti suatu kegiatan menjalin hubungan antara satu organisasi dengan masyarakat demi mencapai tujuan kerja sama. Hal ini sesuai dengan pendapat (Cutlip et al., 2000) menjelaskan *public relations* merupakan fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Dalam literature lain Humas (*public relations*) didefinisikan sebagai sebuah proses interaksi antara publik eksternal lembaga dengan internal lembaga dimana *public relations* menciptakan opini publik

sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak, dan menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik, bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan saling adanya pengertian, dan citra yang baik dari publiknya (Faustyna, 2021)

Pendapat ini juga senada dengan yang diungkapkan beberapa ahli lain, seperti yang di ungkapkan (Suryosubroto, 2001) “humas merupakan suatu aktivitas yang dilakukan bersama-sama antara lembaga dan publik yang bertujuan memperoleh pengertian, kepercayaan, penghargaan, hubungan harmonis, dan dukungan secara sadar dan sukarela”. Pada dasarnya humas berupaya menjalin hubungan untuk meraih itikad baik yang mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak.

Menurut ahli yang lain, humas didefinisikan sebagai kegiatan teknis komunikasi. Sebagaimana yang dinyatakan (Grunig & Hunt, 1984) humas adalah manajemen komunikasi antara organisasi dengan public. Dalam pendapat lain (Baskin et al., 1997) menyatakan hal yang serupa dengan lebih kompleks, menurutnya Humas merupakan fungsi manajemen yang membantu tercapainya tujuan organisasi, mendefinisikan filosofi, dan mengakomodir perubahan organisasi. Praktisi Humas berkomunikasi dengan semua publik internal dan eksternal yang relevan untuk mengembangkan hubungan yang positif dan untuk menciptakan konsistensi antara tujuan organisasi dan masyarakat harapan. Praktisi Humas mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program organisasi yang mempromosikan pertukaran pengaruh dan pemahaman di antara bagian-bagian konstituen organisasi dan publik.

Humas menurut (Kusumastuti, 2002) “adalah proses komunikasi timbal balik dengan publik (perusahaan/organisasi), dengan tujuan untuk menumbuhkan saling mengerti, saling percaya, dan saling membantu/kerja sama”. Berdasarkan pendapat diatas pada dasarnya memiliki makna yang sama, yakni humas merupakan satu kegiatan yang dilakukan organisasi dengan publik untuk mendapat saling pengertian, kerja sama dan tercapainya tujuan masing masing pihak.

### **2.2.2 Tujuan Humas**

Pada hakikatnya humas adalah aktivitas komunikasi, dengan begitu tujuan humas adalah terjadinya perubahan kognisi, afeksi dan psikomotor pada khalayak. Sebagaimana dinyatakan dalam (Faustyna & Rudianto, 2022) Humas (*public relations*) pada dasarnya memiliki tujuan untuk membina hubungan harmonis antara organisasi dengan organisasi lain maupun dengan publik. Kemudian dalam bukunya Dasar Dasar Humas (Kusumastuti, 2002) menyatakan tujuan humas adalah :

- a. Terbentuk dan terpeliharanya saling pengertian (efek kognitif)
- b. Membentuk serta menjaga rasa saling percaya (efek afektif)
- c. Menciptakan serta memelihara kerja sama (efek psikomotor)

Pada prinsipnya tujuan humas adalah menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik dan berupaya menjaganya sehingga terjalinlah kerja sama yang baik dan tercapainya tujuan organisasi.

### 2.2.3. Lingkup Humas

Dari beberapa pendapat yang dipaparkan diatas, (Grunig & White, 1992) mengemukakan bahwa worldview (pandangan dunia) yang dimiliki manusia, akan berpengaruh pada definisi humas yang dibuat. Setidaknya dalam teori yang disampaikan Grunig dan white terdapat enam pandangan yang mendasari konsepsi tentang peranan sosial *Public relations* (hubungan masyarakat). Berikut penulis paparkan pandangan tersebut :

Pandangan pragmatis, yakni pandangan yang melihat humas sebagai aktivitas yang memberikan sumbangan penting pada tercapainya tujuan organisasi. Humas dipandang sebagai aktivitas praktis yang berguna untuk mencapai tujuan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan keuntungan. Pandangan seperti inilah yang membuat humas cenderung ditempatkan dekat dengan marketing, bahkan dalam beberapa pandangan beban kerja humas dipadukan dengan beban kerja pemasaran, sehingga humas diseting dapat mengerjakan pekerjaan apapun selama itu memberikan keuntungan bagi organisasi atau perusahaan.

Pandangan konservatif, yakni humas dilihat sebagai alat untuk mempertahankan dan memelihara *status quo*, terutama oleh lembaga lembaga yang sudah mapan. Pada pandangan ini, humas dilihat sebagai alat yang sangat penting untuk menjaga struktur-struktur sosial yang sudah ada, termasuk struktur yang menguntungkan para pelaku perekonomian. Dalam praktik dilapangan, humas meramu formulasi cara-cara bertahan yang jitu untuk mengurangi aspirasi

publik yang dapat menghambat laju organisasi atau perusahaan. Tak jarang dalam pandangan ini humas melakukan seting agar dapat membenarkan apa yang dilakukan pimpinan organisasi dan perilaku organisasi yang ada.

Pandangan idealistik, adalah pandangan yang melihat humas bekerja untuk melayani kepentingan publik, mengembangkan saling pengertian antara organisasi dan berbagai publiknya, melaksanakan dialogis dengan masyarakat, dan menjadi fasilitator antara masyarakat dengan perusahaan/organisasi. Pandangan netral, adalah pandangan yang melihat humas sebagai sesuatu yang bersifat netral. Dapat bernilai positif dan negative sesuai keadaan yang terjadi. Pandangan radikal, adalah pandangan yang melihat bahwa humas adalah kegiatan yang dapat menyumbang pada perubahan yang bersifat radikal. Pandangan kritis, yakni pandangan yang melihat humas sebagai alat dominasi bagi kekuatan dominan yang ada dalam masyarakat. Tujuannya adalah untuk memelihara struktur yang menguntungkannya. Humas dapat digunakan untuk melakukan konstruksi atau dekonstruksi realitas sosial oleh para penggunanya.

Di Indonesia pandangan yang paling banyak berkembang adalah pandangan pragmatis, menganggap humas dapat melakukan beban kerja apapun selama menguntungkan pada tujuan organisasi atau perusahaan. Anggapan ini mengakibatkan begitu luasnya lapangan yang dikerjakan oleh humas, sehingga terkesan mengaburkan peran utama dari kehadiran humas itu sendiri. Namun secara substansial lingkup humas sebagaimana dinyatakan (Widjaja, 2010) humas memiliki lingkup sebagai :



- a. Pengumpul dan pengolah data, humas berguna untuk mengumpulkan data lapangan dan kemudian mengolahnya demi kepentingan masyarakat dan lembaga, untuk kemudian dijadikan pijakan dalam mengambil keputusan lembaga, dan menjangkau umpan balik dari masyarakat.
- b. Penerangan, humas bertugas menyiapkan penerangan terkait kebijakan dan langkah lembaga melalui media massa.
- c. Publikasi, kemudian humas melaksanakan publikasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan kegiatan lembaga.

Dalam literasi yang lain (Rosady, 2008) menyatakan lingkup humas terbagi dua. Pertama, humas berguna untuk membina internal lembaga yakni orang-orang yang berada di dalam organisasi. Humas harus mampu mengidentifikasi potensi masalah yang muncul ketika lembaga menjalankan kebijakannya. Kedua, membina pihak eksternal dimana humas bertugas untuk mengupayakan terbentuknya citra positif pada publik selama lembaga menjalankan kebijakannya.

Dari beberapa teori di atas penulis berupaya untuk menyederhanakan lingkup humas, menurut penulis sendiri lingkup humas adalah beban kerja yang berguna untuk mengumpulkan dan mengolah data, melaksanakan penerangan dan publikasi terkait kebijakan dan kegiatan lembaga kepada publik baik internal maupun eksternal dari organisasi/perusahaan. Dengan demikian, humas mampu mengakomodasi kepentingan dari perusahaan/organisasi dan publik serta menjadi penghubung atas umpan balik yang diberikan publik atas kebijakan organisasi/perusahaan.

#### **2.2.4. Tugas dan Kewajiban Humas**

Humas sebagai penghubung antara kepentingan dan kebijakan organisasi atau perusahaan dengan publik tentu dalam menjalankan perannya terdapat tugas dan kewajiban yang di emban. Berdasarkan yang dikemukakan Dimock dan Koenig dalam (Rosady, 2008) adalah :

- a. Berusaha memberikan penerangan dan informasi kepada publik atas langkah dan tujuan organisasi atau perusahaan.
- b. Bertugas menanamkan keyakinan dan kepercayaan kepada organisasi atau perusahaan
- c. Mempertahankan keterbukaan

Dalam literatur lain penulis menemukan pendapat yang di utarakan oleh (Kusumastuti, 2002) disebutkan beberapa tugas humas yaitu:

- a) Menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik, kemudian direkomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan organisasi/ lembaga. Dari sana Jeffkins menambahkan klasifikasi dimana menurutnya terdapat 4 klasifikasi kecenderungan publik yang dihadapi oleh humas, yakni tidak tahu, apatis, prasangka dan memusuhi. Maka dari itu tugas humas adalah mengubah kecenderungan itu menjadi nilai positif dan membentuk citra baik dimata publik.
- b) Mempertemukan kepentingan organisasi/ lembaga dengan kepentingan publik. Pada dasarnya humas adalah departemen yang menjadi fasilitator

antara kepentingan publik dengan organisasi/perusahaan. Dalam prakteknya humas bertugas menerangkan terkait kegiatan maupun kebijakan organisasi/perusahaan kepada publik, selanjutnya humas menampung umpan balik publik dan meneruskannya kepada organisasi/perusahaan untuk dijadikan masukan dan dasar menetapkan kebijakan selanjutnya.

- c) Mengevaluasi program-program organisasi/ lembaga, khususnya yang berkaitan dengan publik. Dengan tugas ini humas memiliki tanggung jawab dan wewenang yang tinggi dimana berarti humas dapat mengevaluasi dan memberi saran terhadap kebijakan dan atau kegiatan organisasi/perusahaan yang bersinggungan dengan publik. Dengan demikian, perbaikan dan perubahan pada kebijakan dan atau kegiatan lembaga dipengaruhi oleh humas.

#### **2.2.4. Strategi Humas**

Strategi secara etimologi dapat diartikan sebagai suatu susunan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu. Bila pengertian ini hendak ditekniskan maka kita menemukan bahwa strategi humas adalah susunan rencana langkah komunikasi dan formulasi teknis yang dilakukan oleh *public relations* guna mencapai satu tujuan tertentu. Pada hakikatnya strategi humas mengacu pada visi dan misi lembaga/organisasi. Sehingga dalam merumuskan strategi kehumasan *public relation* tentu menyusun rencana dengan mengintegrasikan antara visi dan misi lembaga/organisasi dengan kepentingan publiknya. Sehingga melalui strategi humas ini tercapailah tujuan

lembaga/organisasi yang diturunkan dari visi dan misinya dengan tetap memerhatikan kepentingan publiknya.

Ronald D Smith mengungkapkan dalam bukunya *Strategi Planning For Public Relations* (Smith, 2002) ada beberapa langkah untuk menyusun strategi humas, langkah langkah ini yang kemudian menjadi landasan humas untuk menyusun rencana cermat demi mencapai tujuannya. Smith menjelaskan setidaknya terdapat dua fase dalam menyusun strategi, *formative research phase* dan *strategy phase*. Dalam bukunya ini Smith juga menjelaskan lebih lanjut :

- a. *Formative research phase* atau fase riset formatif dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Dalam fase ini terdapat 6 langkah, yakni :
  1. *Analyzing the situation* atau analisis situasi, melihat dan menganalisis situasi adalah langkah pertama, humas dapat mengidentifikasi situasi sebagai sinyal positif atau negatif baik dari dalam dan luar organisasi. Analisis ini berguna untuk menentukan peluang dan hambatan berdasarkan situasi yang terjadi.
  2. *Analyzing the organization* atau analisis organisasi adalah langkah menganalisa keadaan organisasi, umumnya dilakukan dengan metode analisis SWOT. Dalam langkah ini humas akan menganalisa kekuatan dan kelemahan dari organisasi, analisis ini akan dipengaruhi oleh tiga aspek :
    - 2.1. *Internal environmental* atau lingkungan internal yang biasa dianalisis adalah visi misi, budaya kerja, sumber daya,

performa organisasi. Dalam aktivitas ini humas mengukur bagaimana performa organisasi, sumber daya yang menunjang, SDM yang dengan budaya kerja sesuai dengan visi misi.

2.2. *Public perception* atau persepsi publik dipengaruhi oleh reputasi visibilitas organisasi

2.3. *External environmental* atau lingkungan eksternal akan menganalisis bagaimana keadaan dan sifat persaingan yang terjadi diluar organisasi, hal ini akan memudahkan penyusunan strategi guna meningkatkan daya saing dengan organisasi sejenis.

3. *Analyzing public* atau analisa publik, dalam hal ini humas harus mengenal publik dengan baik, segmentasi mana yang akan disasar dan sejauh mana batasan sasarannya.

4. *Estabilishing goals and objective* atau memetakan tujuan dan sasaran, pada langkah ini humas akan menentukan tujuan dengan rinci dan menetapkan sasarannya agar strategi lebih jelas dan terarah.

5. *Formulating Action and Response Strategies* atau memformulasikan strategi dan respon, dalam langkah ini humas akan memilih alternatif langkah/cara dengan memerhatikan berbagai aspek diatas, penting untuk memerhatikan berbagai situasi sebelum menentukan langkah dan respon.

6. *Using effective communication* atau menggunakan komunikasi yang efektif, sebelum menentukan komunikasi yang efektif humas harus mengetahui publiknya, sehingga kemudian dapat menentukan cara atau tipe komunikasi yang sesuai sehingga publik yang disasar dapat menerima pesan dan menghasilkan respon yang sesuai harapan.
- b. *Strategy phase* atau fase penyusunan strategi adalah perencanaan organisasi secara menyeluruh. Dalam langkah ini organisasi akan menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara/langkah mencapai keinginan tersebut.

Dalam pendapat yang lebih substantif, diungkapkan Cutlip dalam (Mukarom & Muhibudin, 2015) perencanaan strategi kehumasan disusun atas :

- a. Membuat kebijakan mengenai tujuan dan sasaran kegiatan
- b. Mengidentifikasi khalayak kunci (*key public*) dalam hal ini yang perlu diamati adalah *stakeholders*
- c. Menetapkan kebijakan untuk menentukan strategi yang akan dipilih
- d. Memutuskan strategi yang akan digunakan

Dari pemaparan diatas penulis berupaya menarik benang merah, bahwa strategi humas adalah serangkaian cara atau langkah yang disusun humas demi mencapai tujuan kehumasan. Dalam penyusunan strategi humas harus memerhatikan aspek terkait yakni analisis publik, analisis internal dan eksternal organisasi, merumuskan alternatif cara dan menentukan cara paling efektif serta menyiapkan

respon atas berbagai situasi. Pada dasarnya perencanaan strategi humas secara substansi bersandar pada fungsi manajemen, itulah sebabnya humas didekatkan dengan fungsi manajemen.

### **2.2.5. Peran Humas**

Dengan pesatnya perkembangan zaman hari ini menciptakan era kompetisi tanpa batas disetiap lini kehidupan, setiap organisasi, lembaga bahkan perusahaan terus bersaing menjadi yang terdepan dan terbaik. Untuk bisa menjadi yang terbaik lembaga, organisasi dan perusahaan harus mampu dekat dengan publik juga mengetahui keinginan publik. Untuk itu humas sangat berperan dalam tercapainya tujuan entitas kelompok tersebut. Pada hakikatnya humas berperan untuk melakukan komunikasi timbal balik (*two way communication*) antara lembaga/organisasi dengan publik dengan tujuan terbentuknya saling pengertian, kerja sama demi tercapainya tujuan, kebijakan atau kegiatan tertentu.

Dalam pendapat yang lebih rinci Dozier dan Broom dalam bukunya *using research in public relations* (Broom & Dozier, 1995) mengemukakan ada 4 peran utama dari humas, yakni :

- a. *Expert preciber* (penasehat ahli) seorang praktisi humas dianggap sebagai ahli yang berperan menasehati pimpinan organisasi dalam mengambil kebijakan, memberi pertimbangan kepentingan publik, dan mengintegrasikan antara tujuan organisasi dengan harapan publik pada organisasi.

- b. *Problem solve process fasilitator* (fasilitator proses pemecahan masalah) praktisi humas berperan menjadi fasilitator dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, dimana praktisi humas akan dilibatkan dalam manajemen krisis organisasi.
- c. *Communication fasilitator* (fasilitator komunikasi) secara substansi praktisi humas dianggap sebagai penghubung antara organisasi dengan publik internal dan eksternal. Praktisi humas akan memfasilitasi segala bentuk komunikasi antara kepentingan publik dengan tujuan organisasi.
- d. *Technician Communication* (teknisi komunikasi) praktisi humas memiliki peran sebagai pelaksana teknis komunikasi kepada publik, sehingga tujuan organisasi dapat dimengerti dan diterima oleh publik.

Rosady ruslan dalam bukunya kiat dan strategi kampanye *public relations* (Rosady, 2013) juga menyatakan hal serupa, terdapat empat peran humas dalam perusahaan/organisasi, yaitu :

- a. Sebagai communicator atau penghubung antara kepentingan publik dengan tujuan organisasi
- b. Membina relationship, praktisi humas diharapkan membina hubungan harmonis dan saling menguntungkan.
- c. Berperan melakukan *back up management*, dimana praktisi humas bertugas mendukung fungsi manajemen dalam organisasi



- d. Membentuk *corporate image*, sebagaimana yang diketahui secara luas bahwa praktisi humas bertugas membenentuk citra positif organisasi didepan publiknya.

## **BAB III**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis penelitian**

Pada penelitian ini penulis akan meneliti tentang bagaimana peran Humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra, untuk itu metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud menyajikan data valid dengan sistematis dan fakta fakta dilapangan .

Pendekatan kualitatif diketahui bersama adalah pendekatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman serealistis mungkin dan menangkap makna sesuai dengan fakta dilapangan penelitian melalui keterlibatan peneliti pada lapangan penelitian (Pendit, 2003)

Pada hakikatnya penelitian kualitatif merupakan strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (Yusuf, 2017)

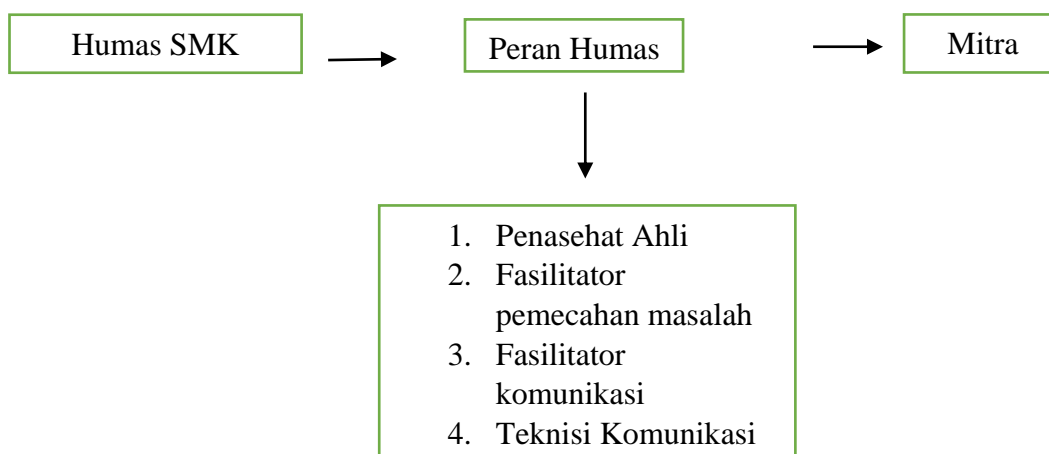
Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diorientasikan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Ahyar et al., 2020)

Moloeng (Moleong, 2005) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan Deskriptif Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendapat senada juga dikemukakan Sugiyono (Sugiyono, 2014) bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan deskripsi suatu masalah yang digunakan untuk meneliti pada objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data adalah gabungan, analisis data berupa induktif/deduktif, dan penelitian ini lebih menekankan hasil berupa makna daripada generalisasi.

### 3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah istilah untuk mengungkapkan ide-ide abstrak, yang dibentuk dengan meringkas objek atau hubungan fakta dari fakta-fakta yang diperoleh dari observasi (Kriyantono, 2012). Kerangka konsep dapat dimaknai sebagai acuan teoritis dalam melaksanakan penelitian. Untuk itu kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



### 3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah uraian dari kerangka konsep sehingga konsep dapat lebih rinci dimengerti. Penulis menyederhanakan beberapa konsep yang terdapat dalam uraian teoritis agar memudahkan dan dan memperjelas konsep.

- a. Humas, adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerja sama.
- b. Peran Humas, sebagaimana yang dipaparkan pada Bab II terkait peran humas, terdapat 4 peran besar humas dalam satu organisasi
  1. *Expert preciber* (penasehat ahli) praktisi humas dianggap orang ahli yang memberikan nasehat dan masukan kepada pimpinan untuk mengambil kebijakan tertentu.
  2. *Problem solve fasilitator* (fasilitator pemecahan masalah) praktisi humas dilibatkan dalam proses pemecahan masalah dan menjadi fasilitator.
  3. *Facilitator communication* (fasilitator komunikasi) praktisi humas berperan menjadi penghubung antara publik dengan organisasi, menjadi penghubung umpan balik.
  4. *Technician communication* (teknisi komunikasi) praktisi humas berperan menjadi pelaksana teknis komunikasi sehingga kebijakan organisasi dapat dimengerti dan diterima oleh publik

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

Konsep utama dalam penelitian ini adalah Peran Humas dalam menjalin kerja sama dengan mitra. Untuk memudahkan penjelasan tentang peran humas konsep penelitian ini diturunkan dalam bentuk kategorisasi yang ditampilkan dalam tabel operasional konsep sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian

| Konsep teoritis        | Konsep Operasional  |
|------------------------|---|
| Peran Humas SMKN 1 PST | Penasehat Ahli<br>Fasilitator pemecahan masalah<br>Fasilitator komunikasi<br>Teknisi komunikasi |

### 3.5. Narasumber Penelitian

Narasumber penelitian dapat diartikan sebagai informan yang akan memberikan data dan memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan yang diungkapkan Sugiyono (Sugiyono, 2014) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk itu peneliti memilih narasumber dari praktisi ahli. Sehingga narasumber merupakan orang dengan kapabilitas tertentu dibidang yang diteliti.

Untuk itu peneliti memilih setidaknya ada 3 narasumber, yakni :

- a. Bapak Wakil Kepala SMK Negeri 1 PST bagian Kehumasan
- b. Bapak Wakil Kepala SMK Negeri 1 PST bagian Kesiswaan
- c. Bapak/Ibu kepala Jurusan

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan (Moleong, 2005). Teknik pengumpulan data mesti dilakukan dengan cara yang sesuai sehingga data yang didapatkan dapat menjawab permasalahan yang dirincikan dalam bentuk pertanyaan. Dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Hardani (Ahyar et al., 2020) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data dan menyajikannya. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard.

Hardani (Ahyar et al., 2020) melanjutkan bahwa data dapat dikelompokkan menjadi tiga, berdasarkan *setting*-nya, berdasarkan sumbernya, dan berdasarkan cara mendapatkannya. Data berdasarkan settingnya meliputi setting alamiah (natural setting), melalui eksperimen, melalui seminar, melalui diskusi dls. Data bila dibedakan berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung kepada peneliti, misalnya pengumpulan melalui data melalui orang lain, melalui dokumen dls. Sedangkan berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi beberapa, melalui observasi (pengamatan), dokumentasi dan interview (wawancara) serta triangulasi data (gabungan kesemuanya).

Berdasarkan pemaparan diatas penulis menggunakan teknik pengumpulan data Triangulasi data (campuran dari observasi, dokumentasi dan wawancara).

Beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Menurut Sukmadinata (Sukmadinata, 2005) observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pendapat serupa menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman & Purnomo, 2001). Dalam observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dilapangan dengan mengamati purwarupa yang dihasilkan dari kerja humas dalam kerja samanya dengan mitra.

b. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan yang dilakukan dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan tertentu (Ahyar et al., 2020). Sementara Nazir (Nazir, 2009) menyatakan wawancara merupakan cara memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Berdasarkan

paparan diatas penulis melakukan wawancara dengan narasumber ada dilapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Kemudian Sugiyono (Sugiyono, 2014) menambahkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Ahyar et al., 2020)

Analisis dikatakan Miles dan Huberman (Ahyar et al., 2020) dapat dikelompokkan dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut ialah :



a. Reduksi data (*data reduction*)

Dikatakan oleh Patilima reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan simpulan.

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif berdasarkan pendapat Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat mesti relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

### **3.8. Tempat dan Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan dalam rentang bulan 28 Juli – 11 September 2023 dan berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan. Tepatnya di Jl Kolam No.3, Kelurahan Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

### **3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

#### **1. Profil Sekolah**

Sekolah Menengah Negeri 1 Percut Sei Tuan terletak di Jl Kolam no 3, Kelurahan Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Atau lebih tepatnya terletak di Lintang 3.6008625827145924 dan Bujur 98.72071444988251 dengan altitude 20 Mdpl. Sekolah ini menempati areal seluas 4,8 Hektare dengan 14 Jurusan.

#### **2. Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan ini sudah berdiri sejak tahun 1955. Sejak awal berdiri hingga saat ini sekolah ini sudah beberapa kali berganti nama, berikut penulis sertakan seperti dibawah ini :

Tabel 3. 2 *Perubahan Nama Sekolah*

| Nama Sekolah                           | Tahun         | Lokasi Sekolah               |
|--|---------------|------------------------------|
| SGPT (Sekolah Guru Pendidikan Teknik ) | 1955-1964     | Jl. STM Kampung Baru Medan   |
| STM Instruktur                         | 1964-1971     | Jl. STM Kampung Baru Medan   |
| STM Negeri 4 Medan                     | 1971-1997     | Jl. STM Kampung Baru Medan   |
| SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan           | 1997-Sekarang | Jl. Kolam No. 3 Medan Estate |

sumber : observasi penulis

Pada awal berdiri SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ini berlokasi di Jl STM kampung baru (sekarang gedung Bengkel SMK Negeri 2 Medan). Kemudian pada 1992 pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Loand ADB dan Federal Jerman mengembangkan sekolah ini baik dari segi bangunan maupun infrastruktur, namun karena areal lahan kurang memadai dan tidak memenuhi standard sekolah ini pun dipindah lokasi ke Jl. Kolam No 3 dengan menempati area seluas 4,8 hektare. Setelah berdiri puluhan tahun lamanya, sekolah ini pun telah berganti ganti pemimpin, sebagai mana yang tertera di tabel berikut :

Tabel 3. 3 *Nama Kepala Sekolah*

| NO | NAMA KEPALA SEKOLAH    | MASA TUGAS (TAHUN) |
|----|------------------------|--------------------|
| 1  | JM Pieter (WN Belanda) | 1955 – 1956        |
| 2  | R. Sukendar            | 1956 – 1971        |
| 3  | Carkadi, BE            | 1971 – 1976        |
| 4  | A. Karim Bukhari, BE   | 1976 – 1982        |

|    |                      |                   |
|----|----------------------|-------------------|
| 5  | Drs. RW Hadiwibowo   | 1982 – 1983       |
| 6  | Nuur Tukiron, BE     | 1983 – 1987       |
| 7  | Drs. Darim Sudarmen  | 1987 – 1995       |
| 8  | Drs. Klimin Yusuf    | 1995 – 1996       |
| 9  | Drs. Bahauddin Manik | 1996 – 1999       |
| 10 | Drs. Jaswar, M.Pd.   | 1999 – 2011       |
| 11 | Kasni, M.Pd.         | 2011 – 2023       |
| 12 | Usman Siregar S.T.   | 2023 s.d sekarang |

---

sumber: observasi penulis

Sebagai sekolah yang memiliki predikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dan memiliki sertifikat ISO 9001:2008 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan bertekad untuk menjadi sekolah unggulan dan panutan bagi sekolah di Sumatera Utara. Predikat RSBI ini didapatkan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada tahun 2008, dan pada 18 April 2009 sekolah ini juga mendapat sertifikat Quality Managemen System ISO 9001:2008.

### 3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

#### a. Visi

Berkomitmen tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dan latihan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta berakhlak mulia dan mampu bersaing mengisi pasar kerja secara global.

#### b. Misi

- I. Melaksanakan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan SMK yang mempunyai nilai-nilai karakter bangsa guna menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan :

- a. Kompetensi sesuai pasar kerja

- b. Penguasaan Bahasa Inggris dengan pola TOEIC  $\geq 300$
  - c. Berdisiplin, jujur, loyal, patuh dan mempunyai etos kerja yang baik serta berjiwa wirausaha
  - d. Menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, kreatif, dan inovatif
  - e. Mendapatkan sertifikat kompetensi berstandar nasional dan industri
- II. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
  - III. Peningkatan pelayanan prima terhadap pelanggan
  - IV. Peningkatan hubungan kerja sama dengan Dunia Usaha / Dunia Industri dalam melaksanakan praktek industri dan pemasaran tamatan
  - V. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, tertib, aman dan kondusif
  - VI. Memaksimalkan pemanfaatan fasilitas praktek untuk kegiatan unit produksi dan pelatihan siswa dan mahasiswa
  - VII. Peningkatan pembinaan siswa dalam kegiatan Lomba Keterampilan Siswa tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional
  - VIII. Peningkatan pembinaan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, paskibra, palang merah dll.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Temuan Umum

##### 4.1.1 Identitas Narasumber

Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini melalui proses wawancara dan dokumentasi langsung dilapangan. Untuk wawancara penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Setelah menimbang dan memilih, penulis memilih tiga narasumber sesuai dengan kapabilitas dan perannya di lokasi penelitian. Berikut identitas ketiga narasumber tersebut :

Tabel 4. 1 Identitas Narasumber

| No | Nama                | Jenis Kelamin | Jabatan                            |
|----|---------------------|---------------|------------------------------------|
| 1  | Bapak Khairi        | Laki-laki     | WaKa Sekolah Bagian Humas Industri |
| 2  | Bapak Sukirman S.Pd | Laki-laki     | WaKa Sekolah Bagian Kesiswaan      |
| 3  | Bapak Khairunnizar  | Laki-laki     | Kepala Jurusan PSPTV               |

Sumber : observasi penulis

#### 4.2. Temuan Khusus

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi data, dimana penulis terjun langsung dilapangan untuk menggali informasi dari para informan yang telah ditetapkan secara mendalam mengenai peran humas Sekolah Menengah Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin citra dengan mitra. Kemudian penulis juga melakukan observasi dan dokumentasi secara langsung dilokasi penelitian guna menambah temuan data yang akan disajikan pada penelitian ini.

Pada penelitian ini informan ditetapkan dengan teknik purposive sampling sehingga dipilihlah 3 informan dengan kapabilitas dan peran tertentu di lokasi penelitian sebagaimana yang dipaparkan diatas. Penggalan data dengan cara wawancara dilakukan pada 22 Agustus 2023 di Sekolah Menengah Negeri 1 Percut Sei Tuan Jl Kolam no 3, Medan Estate. Wawancara ini dilakukan guna menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya serta untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian ini dan menjawab permasalahan yang ada.

#### **4.2.1. Hasil Penelitian**

##### **1. Narasumber Bapak Khairi**

Penulis memilih bapak Khairi sebagai informan karena melihat kapabilitasnya sebagai wakil kepala sekolah bagian humas industri serta perannya disekolah dimana ia menjalankan tugasnya sebagai fasilitator komunikasi antara internal organisasi (sekolah) dengan Stakeholder dalam hal ini adalah mitra industri.

Data-data yang penulis peroleh melalui informan bapak Khairi didapatkan melalui proses wawancara yang mendalam guna mendapatkan data yang valid dan lengkap mengenai peran humas Sekolah Menengah Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra, melalui instrument yang telah ditetapkan berdasarkan kategorisasi penelitian.

Dari hasil wawancara penulis menemukan bahwa Humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan senantiasa dilibatkan dan dimintai saran, pendapat dan masukan

oleh pimpinan dalam menetapkan kebijakan terkait sosialisasi program sekolah. Bapak Khairi juga menerangkan tidak hanya dilibatkan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga sering kali bersama sama dalam mengambil keputusan dan kebijakan. Tidak hanya itu, Humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga kerap kali bersama sama dengan pimpinan melaksanakan sosialisasi program sekolah ke mitra industri, pada kesempatan lain mitra industri yang diundang untuk datang dalam sosialisasi program disekolah, disini humas ditugaskan secara penuh melakukan pemaparan sosialisasi program sekolah.

Lebih dari itu, Humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga diberi tugas untuk melaksanakan sosialisasi program mulai dari tahap perencanaan, sinkronisasi kurikulum, *teaching factory*, eksekusi hingga tahap evaluasi. Bapak Khairi mengatakan itu menjadi bagian lingkup kerja humas industri.

”Iya, selalu dilibatkan, wajib setiap ada masukan, saran kami selalu dimintai pendapat oleh kepala sekolah, karena memang begitulah aturannya, tidak langsung diputuskan oleh pimpinan, tetapi diadakan rapat terlebih dahulu. Dalam pelaksanaan sosialisasi program itu menjadi tanggung jawab hubin, bisa humas bersama kepala sekolah datang ke industri atau industri yang diundang datang kesekolah untuk mendengarkan sosialisasi program sekolah kedepan. Selain itu humas juga bertanggung jawab penuh dalam perencanaan program kehumas industri, mulai dari tahap perencanaan, sinkronisasi kurikulum, *teaching factory* hingga eksekusi program dan termasuk juga evaluasi, meski evaluasi itu kewenangan kepala sekolah, namun disana kita bersama memberi masukan.”

Selain itu Humas Industri juga memiliki tanggung jawab yang lebih dari sekedar sosialisasi program kepada industri, bapak Khairi mengatakan terdapat banyak kegiatan kehumasan yang dipangku oleh jabatan humas industri, mulai dari sinkronisasi kurikulum, pelaksanaan program pendidikan kerja lapangan,



magang guru, uji kompetensi sampai nanti membuat MOU dengan industri, semua itu bagian dari keterlibatan humas. Bapak Khairi menambahkan bukan hanya itu saja, masih banyak lagi, namun itulah yang paling sering dilaksanakan dan utama.

Pada pertanyaan selanjutnya penulis menanyakan perihal apakah humas senantiasa dilibatkan dalam pemecahan masalah antara sekolah dengan mitra, kemudian penulis memperdalam uraian dengan menanyakan bagaimana bentuk keterlibatan humas dalam pemecahan masalah yang terjadi di antara mitra dan sekolah. Bapak Khairi menerangkan dengan lugas bahwa pemecahan masalah adalah tanggung jawabnya sebagai humas industri, sehingga sudah menjadi sebuah kepastian bahwa Humas dilibatkan penuh dalam pemecahan masalah yang terjadi antara sekolah dengan mitra. Beliau juga menambahkan bahwa permasalahan itu dipecahkan oleh humas lapangan, kemudian humas melaporkan kepada pimpinan dalam hal ini adalah kepala sekolah. Kemudian beliau juga mencontohkan dengan persoalan pada guru pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan permasalahan siswa diindustri dalam program Praktek Kerja Lapangan.

Selanjutnya bapak Khairi juga menambahkan bahwa porsi Humas Industri dalam keterlibatan penyelesaian permasalahan adalah menyesuaikan dengan tingkat permasalahan. Jika masalah tersebut dapat dipecahkan dijurusan maka beliau hanya menerima laporan saja, namun jika masalah tidak dapat diselesaikan dijurusan maka akan naik ketingkat humas industri, disana humas industri terlibat secara penuh dalam pemecahan masalah, dialog dengan mitra hingga pemberian sanksi kepada pihak terkait. Dalam beberapa permasalahan humas bersama kepala

sekolah yang langsung datang ke industri untuk memecahkan permasalahan yang terjadi.

“Ya udah pastilah, terkadang persoalan-persoalan itu kita pecahkan dulu dilapangan. Baik itu persoalan guru pembimbing PKL, persoalan anak anak di industri PKL, ya itu kita pecahkan sendiri dulu disini, baru kita lapor ke kepala sekolah. Jika kalo persoalan itu kecil cukup di jurusan saja oleh pembimbing, jika kalo persoalan tidak bisa ditangani pembimbing maka keketua jurusan. Kalau itu juga tidak bisa ditangani kemudian naiklah ke tingkat atas, ke saya wakil kepala. Kalau nanti tidak bisa juga dan perlu kepala sekolah ya kepala sekolah juga ikut. Jadi berjenjang dia, pemecahan masalah itu tidak tiba tiba saya yang memecahkan jadi liat porsi masalahnya, seperti kalian dulu sedikit masalahnya, untuk apa saya ikut terjun.”

Peneliti melanjutkan wawancara dengan menanyakan apakah humas dilibatkan dalam sosialisasi program sekolah kepada mitra industri. Untuk mendapatkan data lebih lengkap maka peneliti memperdalam pertanyaan dengan menanyakan apakah humas ditugaskan menyampaikan kebijakan sekolah terkait program pendidikan system ganda kepada mitra industri. Kemudian bapak Khairi selaku humas industri menjelaskan dengan rinci bahwa humas industri tidak hanya dilibatkan melainkan humas industrilah yang menjadi peran utama dalam proses sosialisasi program program sekolah, baik itu yang tergolong agenda pendidikan, kalender pendidikan, kesepakatan kerja sama, hingga jadwal dan peserta pendidikan system ganda. Semua ini dilakukan humas industri dengan teknis yang beragam, bisa melalui surat tertulis, surat elektronik, panggilan telepon, datang langsung, hingga mengundang pihak industri untuk kunjungan kesekolah. Bapak Khairi menutup dengan menyatakan bahwa sudah menjadi hal pasti humas industri dilibatkan dalam sosialisasi program sekolah dan ditugaskan

menyampaikan kebijakan sekolah terkait pendidikan system ganda kepada industri.

“Sudah pasti dilibatkan karena yang bekerja dilapangan untuk industri ya bagian hubin (humas industri) ini, kalau kepala sekolah hanya menunggu laporan saja, jika nanti kita perlu beliau untuk datang bersama ya nanti beliau ikut (ke industri). Jadi bukan lagi dilibatkan, sudah pasti terlibat karena itulah pekerjaannya dan itulah tugas pokok dan fungsi hubin disekolah ini.

Ya sudah pasti, teknisnya ya itu tadi bisa kita yang datang kesana untuk sosialisasi, bisa mereka yang kita undang datang kesekolah, dalam satu cara tertentu kita sampaikanlah program sekolah kedepan bagaimana (program pendidikan system ganda)”

Peneliti memperdalam informasi dengan kembali menyampaikan pertanyaan kepada Waka Hubin terkait bagaimana humas menyampaikan umpan balik dari mitra. Selain itu peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait apakah humas ditugaskan untuk mendengarkan aspirasi dan kepentingan mitra industri. Selanjutnya Waka Hubin menjelaskan bahwa umpan balik yang diberikan industri tidak hanya dibentuk dalam laporan secara tertulis yang kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah tetapi juga dalam kondisi kondisi yang memungkinkan maka umpan balik tersebut disampaikan bisa dalam bentuk lisan. Pak Khairi juga menambahkan untuk saran, masukan, sumbangsih apapun dari industri sangat perlu disampaikan kepada kepala sekolah sebagai bentuk tanggung jawab hubin kepada penanggung jawab sekolah, yakni kepala sekolah. Dalam beberapa kesempatan Waka Hubin juga menyampaikan masukan dan umpan balik industri secara lisan dalam rapat rapat kecil yang diadakan pimpinan sekolah.

Kemudian Waka Hubin juga kembali menambahkan bahwa Hubin juga ditugaskan untuk mendengarkan aspirasi dan kepentingan industri. Meski secara

waktu tidak terpola namun setiap bulan selalu ada pemrograman untuk kunjungan ke industri. Hal ini dikarenakan tanggung jawab kerja yang terbilang banyak sehingga untuk melaksanakan kunjungan harus menyesuaikan waktu yang tepat. Kadang kala ketika Waka Hubin sudah mengagendakan untuk kunjungan namun pihak industri sedang tidak bisa ditemui, dan berlaku hal sebaliknya. Untuk itu perlu adanya penyesuaian jadwal dimasing masing pihak, sehingga tidak terpola kapan kunjungannya namun menyesuaikan waktu masing masing pihak.

“Ya umpan balik dari industri itu kita sampaikan kepada kepala sekolah sebagai bentuk laporan, setiap kondisi ada, hanya saja kita tidak selalu menyampaikan dalam laporan tertulis, bisa pada saat rapat nah itu kita sampaikan kepada kepala sekolah, apa sumbangsih industri kesekolah ini atau saran saran industri, ya kita sampaikan. Karena kepala sekolah kan penanggung jawab sekolah ini, jadi apapun harus disampaikan kepada kepala sekolah. Dari industri khususnya kalau saya karena saya menangani industri. Apapun saran saran yang berkaitan dari industri pasti saya sampaikan kepadakepala sekolah baik secara tertulis maupun secara lisan.

Ada namun kita tidak terpola dalam satuan waktu tertentu, memang ada diprogramkan setiap bulan namun kita melihat kapan waktu waktu luang. karena kita ini kan kerjanya banyak, kadang kita bisa namun industri belum tentu punya waktu disaat itu. Kadang mereka punya waktu, kita belum tentu punya waktu untuk itu. Jadi kita cari kira kira *timing* nya kapan kita sama sama bisa. Akhirnya kita kordinasikan dulu dengan industri untuk waktu yang tepat untuk kita berkonsultasi.”

Pada kesempatan itu juga penulis turut menanyakan terkait apakah humas ditugaskan melakukan press release dalam upaya sosialisasi program sekolah. Kemudian penulis juga memperkaya pertanyaan dengan turut serta menanyakan bagaimana humas melakukan pengendalian berita terkait sosialisasi program sekolah. Untuk itu bapak Khairi selaku Waka Hubin menjelaskan hingga saat ini

*press release* yang dilakukan hanya melalui laman instagram dan website sekolah, sedangkan untuk surat kabar konvensional masih belum kita lakukan. Karena memang seperti yang dijelaskan Waka Hubin bahwa Humas di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ini adalah Hubin yakni Humas Industri, sehingga masyarakat yang ditangani adalah masyarakat industri bukan masyarakat umum. Dari sana terdapat perbedaan masyarakat yang dihadapi sehingga membuat tindakan yang dilakukan pun berbeda, bapak Khairi menambahkan jadi untuk pengendalian berita belum ada dilakukan, karena memang yang menjadi sasarannya adalah internal organisasi (sekolah) dan industri.

“Jika masyarakat umum press releasenya sejauh ini hanya dalam bentuk konten instagram, untuk yang secara langsung (konvensional) belum ada. Humas kita ini bukan humas umum, hubin hubungan industri. Jadi seperti pembentukan opini dimasyarakat dan sejenisnya itu humas secara umum. Karena kita hubin ya benar benar menangani industri. Hubungan masyarakat industri, jadi masyarakatnya ya masyarakat industri.”

## **2. Narasumber Bapak Sukirman**

Penulis memilih bapak Sukirman menjadi informan karena melihat kapabilitasnya sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan yang juga selalu berurusan tugas dengan Waka Hubin dalam menyelaraskan pendidikan siswa disekolah. Selain itu beliau juga berperan dalam menyiapkan siswa sebagai sumber daya manusia yang kemudian menjadi objek kerja sama dengan mitra.

Sama seperti informan sebelumnya, penulis juga menanyakan pertanyaan yang sama terkait peran humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra. Penulis memulai dengan

menanyakan tentang keterlibatan humas dalam memberikan masukan, saran dan pendapat dalam aktifitas sosialisasi program sekolah yang disusun oleh pimpinan. Selain itu penulis menambahkan pertanyaan bagaimana bentuk keterlibatan humas dalam penyusunan sosialisasi program, pertanyaan ini bermaksud memperdalam informasi yang penulis gali dari informan.

Dengan jelas bapak Sukirman selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan memaparkan bahwa hubin sebagai penghubung antara sekolah dan industri tentu dilibatkan dan dimintai masukan, saran pada proses pengambilan keputusan dan kebijakan oleh pimpinan sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah. Beliau menambahkan keterlibatannya mulai dari merancang, berdiskusi, menetapkan industri hingga proses menjalankan program dan kemudian melakukan evaluasi yang nantinya ditindak lanjuti. Selain itu bapak Sukirman juga menjelaskan Hubin bertanggung jawab memilih industri yang akan dijadikan mitra dan melaksanakan MOU, melaksanakan *link and match*, pemagangan siswa serta penyesuaian kurikulum dengan industri.

“Ya dilibatkan, dalam rapat bersama merancang, diskusi, kemudian menjalankan program tentu nanti sesuai dengan bidangnya, kalau humas industri nanti mengurus pemagangan siswa, komunikasi dengan industri, *link and match*, penyesuaian kurikulum dengan industri.

Terlibat mulai dari perencanaan, penetapan industri mana saja yang dilakukan kerja sama kemudian melakukan MOU, tentukan ada evaluasi dan tidak hanya itu sampai kemudian adanya tindak lanjut.”

Kemudian pada pertanyaan selanjutnya penulis menanyakan perihal apakah humas senantiasa dilibatkan dalam pemecahan masalah antara sekolah dengan mitra. Dalam upaya memperdalam informasi yang digali penulis juga

menanyakan bagaimana bentuk keterlibatan humas dalam pemecahan masalah antara sekolah dengan mitra industri.

Kemudian bapak Sukirman menjelaskan bahwa hubin pasti terlibat dalam pemecahan masalah antara sekolah dan mitra industri. Beliau menambahkan bahwa memang inilah yang menjadi salah satu tugas utama hubin, menjadi inisiator dan promotor hingga permasalahan dapat terselesaikan dan hubungan antara sekolah dengan industri dapat terus terjalin harmonis tanpa ada kerenggangan. Beliau juga melengkapi pendapatnya dengan mengatakan bahwa hubin dalam case/persoalan ini pasti menjadi narahubung antara sekolah dan mitra industri, terlebih hubin juga menjadi pendamping manakala siswa di industri melakukan satu kesalahan hingga masalah tersebut dapat teratasi dengan baik.

Bapak Sukirman juga mengatakan bahwa hubin dalam keterlibatannya pada upaya pemecahan masalah yang terjadi antara sekolah dengan industri tidaklah langsung terjun kelapangan, melainkan mengutus salah satu orang kepercayaannya, dalam hal ini biasa diwakili oleh guru pembimbing jurusan, jika belum dapat terwakilkan hubin akan mendelegasikannya kepada kepala jurusan yang nanti akan bersama sama dengan kepala bengkel untuk menangani permasalahan yang terjadi. Pada tingkat yang lebih serius dan pelik, maka permasalahan akan naik ke tingkat hubin untuk diselesaikan. Manakala permasalahan naik ke tingkat hubin maka yang dilakukan tidak hanya upaya menjalin komunikasi intens dengan industri namun sudah memasuki tahap tindakan tertentu, baik penskors-an pada siswa hingga pengembalian siswa kepada orang tua.

Wakil kepala bidang kesiswaan, bapak Sukirman menutup pertanyaan ini dengan menyampaikan bahwa hubin selain melakukan pendampingan sebagai upaya pemecahan masalah, hubin juga melakukan pelaporan secara berkala baik tertulis maupun lisan terkait progress dan perkembangan pemecahan masalah untuk kemudian dilaporkan pada pimpinan. Selain itu hubin juga secara sigap merespon jika ada keluhan terkait kinerja siswa yang melaksanakan magang di industri untuk kemudian dilakukan komunikasi, pemantauan dan penyelesaian.

“Pasti, tidak boleh mengabaikan, justru dia (hubin) yang mengambil inisiasi, terobosan terobosan manakala ada satu case/persoalan yang manakala tidak diselesaikan itu akan menjadikan pemicu terjadinya perenggangan. Karena itu waka humas industri dalam hal ini beliaulah yang menjadi moderator, promotor, inisiator, narahubung, pendamping sekaligus bagaimana kemudian antra industri dan pihak sekolah terus terjalin komunikasi, kerja sama yang harmonis.

Yang pertama mempercayakan terhadap orang tertentu untuk dapat berdampingan bersama sama ketika anak siswa kita magang di industri. Waka humas industri tidak turun langsung, melainkan mengutus orang kepercayaan untuk melakukan pendampingan anak sebagai guru pendamping yang akan melakukan tugas antra lain menjalin komunikasi lebih dekat dengan industri tersebut terkait pendampingan siswa tadi.

Berikutnya manakala terjadi persoalan maka dilakukan diatas tingkat sekedar komunikasi tapi melakukan tindakan tindakan baik segi pembinaan lanjutan ataupun putusan, misal anak ini perlu atau tidak untuk lanjut magang di industri tersebut. Itu waka hubinlah yang sigap mengambil langkah terkait persoalan persoalan tersebut. Disamping itu juga waka hubin membuat laporan secara berkala akan adanya persoalan baik kemajuan dan perkembangan apa yang dilakukan anak anak kita di industri, kemudian juga respon sesegera mungkin manakala ada ada keluhan keluhan dari pihak industri terhadap anak anak kita. Secara sigap dilakukan komunikasi, pantauan, penyelesaian. Selain itu juga kerja sama dengan pihak asuransi guna menjaga hal hal yang tidak terduga.”



Selanjutnya penulis kembali menanyakan pada bapak Sukirman terkait apakah humas dilibatkan dalam sosialisasi program sekolah kepada mitra industri. Kemudian penulis juga menanyakan terkait apakah humas ditugaskan menyampaikan kebijakan sekolah terkait program pendidikan system ganda kepada mitra industri.

Kembali, bapak Waka Kesiswaan menjawab bahwa untuk pelibatan humas dalam sosialisasi program dan penyampaian kebijakan sekolah berkenaan program pendidikan system ganda tentu ada disampaikan kepada mitra industri. Upaya sosialisasi ini juga rutin dilaksanakan oleh hubin setiap periodenya. Beliau juga menerangkan mekanisme sosialisasinya dimulai dari pengenalan program pendidikan system ganda pada peserta didik, kemudian pemaparan pada orang tua siswa, dan selanjutnya penyampaian informasi terkait kebijakan dan system kepada mitra industri, teknisnya dapat berupa kunjungan dan juga bisa berupa undangan kemudian dalam forum tersebut disampaikan sedemikian rupa.

“Ada, setelah dilakukan sosialisasi program terhadap anak dan orang tua kemudian terhadap industri juga dilakukan komunikasi intens terlebih lebih menyangkut program”

Dalam proses penggalan informasi penulis juga tidak lupa menanyakan terkait bagaimana humas menyampaikan umpan balik dari mitra industri. Kemudian penulis juga turut menanyakan apakah humas ditugaskan untuk mendengarkan aspirasi dan kepentingan mitra industri. Kemudian bapak Sukirman juga menyampaikan dalam satu jawaban bahwa proses itu dilakukan dengan duduk bersama mitra industri, membicarakan apa yang memang perlu untuk disampaikan, kemudian melaksanakan penyesuaian kurikulum sehingga

terjadi *link and match* antara industri dan sekolah. Beliau menambahkan hal ini terus dilakukan agar mitra tidak mengalami satu bentuk kekecewaan dan humas industri berperan disana sebagai fasilitator.

”Program ini dilakukan sebaik mungkin, duduk bersama untuk menyelaraskan kurikulum itulah yang disebut *link and match* antara industri dengan sekolah. Jangan sampai apa yang dibutuhkan industri itu justru tidak disesuaikan oleh pihak sekolah. Untuk itulah upaya ini dilakukan dan akan terus dilakukan agar supaya industri itu tidak mengalami satu bentuk kekecewaan. Dalam hal ini sekali lagi humas industri sebagai fasilitator, menjembatani akan urgensi terkait hal itu”

Pada kesempatan tersebut penulis juga turut menanyakan terkait apakah humas ditugaskan melakukan press release dalam upaya sosialisasi program sekolah. Dan untuk memperdalam pertanyaan penulis juga ikut menanyakan bagaimana humas melakukan pengendalian berita terkait sosialisasi program sekolah. Beliau menerangkan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan ini terdapat 14 (empat belas) jurusan yang didalamnya terdapat jurusan *Broadcasting* yang dimana salah satu bentuk pembelajarannya adalah meliput berita. Tidak luput dari peliputan agenda agenda humas industri yang dilaksanakan, mulai dari pembekalan, pemberangkatan hingga kunjungan ke industri dalam program pendidikan system ganda. *Broadcasting* dalam sebuah chanel youtube BS One melakukan peliputan kegiatan kerja sama sekolah dengan mitra industri yang mana menjadi salah satu bagian kerja humas industri.

Kemudian bapak Waka Kesiswaan menutup pertanyaan dengan menjawab bahwa kadang kali humas industri juga melakukan pengendalian berita secara tidak langsung pada kanal youtube BS One, meski ini tidak menjadi satu urgensi

bagi humas industri. Pada beberapa kesempatan humas juga melakukan control pada proses produksi berita oleh BS One, mulai dari pengambilan gambar, editorial, hingga pendistribusian berita.

“Kita ada BS One, BS One merupakan kreatifitas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, melalui broadcasting maka menjadi kinerja humas industri (untuk meliput) pemagangan siswa, mulai daripada pembekalan, pelepasan, hingga kunjungan keindustri. Sampai kemudian industri memberikan satu umpan balik kepada sekolah atau sebaliknya itu ada dalam berita berita yang diliput secara khusus dan diberitakan pada waktu waktu khusus juga oleh BS One.

Sebenarnya itu dilakukan secara tidak langsung oleh karena ada bentuk edukasi kepada peliput, editor dan pendistribusi dari berita berita tersebut, tentu itu berada dalam control tidak bisa dilepas begitu saja. Sesekali humas juga memesan framing dan sejenisnya”

Kemudian beliau juga menambahkan

### **3. Narasumber Bapak Khairunnizar**

Pada penelitian ini penulis juga meminta bapak Khairunnizar selaku kepala jurusan PSPTV (produksi siaran program televisi) untuk menjadi salah satu informan. Penulis memilih beliau karena perannya dalam pendistribusian berbagai konten yang diproduksi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam hal ini BS One yang kemudian dikonsumsi khalayak. Selain itu beliau juga menjabat sebagai kepala jurusan PSPTV yang kemudian menangani pembentukan karakter peserta didik agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan mitra industri.

Sama seperti kedua informan sebelumnya, penulis juga menanyakan pertanyaan terkait peran humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra. Penulis berupaya menggali informasi melalui sumber yang berbeda agar bisa melakukan *cross check* data dilapangan. Kemudian penulis

menyampaikan pertanyaan apakah humas selalu dilibatkan dan diminta memberikan masukan, saran dan pendapat dalam aktifitas sosialisasi program sekolah yang disusun oleh pimpinan, dan penulis menambahkan pertanyaan bagaimana bentuk keterlibatan humas dalam penyusunan sosialisasi program. Pada kesempatan itu bapak Khairunnizar menjelaskan dengan seksama bahwa humas senantiasa dimintai masukan, saran, pendapat dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan oleh pimpinan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah. Beliau menjelaskan juga untuk teknisnya biasa dalam dapat tahunan, dimana dikumpulkan wakil kepala sekolah, kepala jurusan, dan beberapa guru. Disana kemudian dimintai masukan dan saran, begitu juga humas industri. Sehingga humas industri terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan oleh pimpinan sekolah.

“Iyalah, jadi memang setiap tahunnya kami mengadakan rapat, jadi rapat itu melibatkan beberapa guru, semua kajar, dirapat tersebut lah ada masukan, saran saran, yang disampaikan untuk kemudian jd pertimbangan kebijakan.”

Kemudian penulis juga turut menanyakan terkait apakah humas senantiasa dilibatkan dalam pemecahan masalah antara sekolah dengan mitra. Dan memperdalam informasi dengan menambahkan pertanyaan bagaimana bentuk keterlibatan humas dalam pemecahan masalah antara sekolah dengan mitra industri. Selanjutnya beliau memaparkan skema pemecahan masalah bila terjadi dengan industri, pemecahan masalah pada tahap awal ditangani secara mandiri oleh jurusan. Disana ada guru pendamping, kepala bengkel, guru bimbingan konseling jurusan, dan kepala jurusan yang bertugas menangani masalah dengan

mitra ditingkat awal, masalah yang terjadi biasanya adalah masalah siswa di dunia praktek kerja lapangan. Namun bila di jurusan mengalami kebuntuan jalan keluar dan masalah semakin besar atau rumit disanalah masalah naik ketingkat wakil kepala sekolah bidang humas industri. Kemudian humas industrilah yang mengomunikasikannya kepada mitra untuk dapat diselesaikan, yang kemudian humas industri berwenang melakukan satu tindakan tegas kepada siswa yang bermasalah.

“Jadi setiap jurusan sudah ada penanggung jawabnya, dan dikelola oleh kepala bengkel, jadi ketika ada problem sudah ada pos untuk penyelesaian tidak langsung ke atasan (Hubin) jadi kekita dulu, ada guru bimbingan konseling, ada kita disini (kepala jurusan dan kepala bengkel), jadi semua itu saling kerja sama, jadi gak langsung ke pimpinan. Namun ketika masalah itu tidak selesai nah baru kita libatkan (hubin) ketika kita sudah buntu kan kita tidak bisa asal ambil keputusan, disanalah hubin yang menyelesaikan. Contoh ketika di industri dia dipecat, maka otomatis di sekolah dipecat, dan itu kita harus minta persetujuan dari humas industri.”

Selanjutnya penulis juga menanyakan terkait apakah humas dilibatkan dalam sosialisasi program sekolah kepada mitra industri. Kemudian penulis juga menanyakan terkait apakah humas ditugaskan menyampaikan kebijakan sekolah terkait program pendidikan system ganda kepada mitra industri. Informan kembali menjelaskan bahwa apa yang ditanyakan benar adanya, memang humas industri selalu dilibatkan dalam sosialisasi program sekolah kepada mitra industri dan termasuk dalam hal ini sosialisasi program pendidikan system ganda. Dalam pelaksanaan teknisnya humas industri bisa mendatangi industri atau dapat mengundang industri datang kesekolah. Kemudian antara sekolah dengan industri melakukan penyesuaian kurikulum antara kurikulum yang akan diajarkan

pendidik disekolah dengan budaya kerja yang ada diindustri agar terjadi *link and match* antara keduanya.

“Pernah, termasuk bagian dari *link and match*, dinamakan penyesuaian kurikulum, antara kurikulum sekolah dengan budaya kerja industri kita sesuaikan. Kita selalu memberi informasi kepada industri bahkan industri datang kesini untuk menyesuaikan itu, jadi satu suara kita (satu pandangan)”

Pada kesempatan selanjutnya penulis kembali menggali informasi dengan menanyakan terkait bagaimana humas menyampaikan umpan balik dari mitra industri. Beliau menjelaskan tugas itu tentu ada dilaksanakan humas industri, selalunya dalam rapat, namun bisa dalam kesempatan apa saja menyesuaikan dengan datangnya informasi atau umpan balik dari mitra. Penyampaian umpan balik menjadi satu tugas pokok dari humas industri.

“Oh ada, ketika rapat, dan tidak hanya dalam rapat, kapan informasi itu didapat itulah dibicarakan kekita.”

Selanjutnya penulis juga menanyakan terkait apakah humas ditugaskan untuk mendengarkan aspirasi dan kepentingan mitra industri. Kembali beliau menjelaskan bahwa humas industri dalam hal ini tentu menjalankan tugas ini, terlebih kurikulum yang berlaku adalah kurikulum merdeka dimana sangat ditekankan upaya *link and match* antara industri dan sekolah selaku pendidik sumber daya manusia. Bahkan dalam pelaksanaan tugas tersebut humas industri menghasilkan satu kriteria berdasarkan permintaan dan keinginan dari mitra industri untuk kemudian diwujudkan dalam satu bentuk kurikulum dan bahan ajar siswa.

“Tentu pernah, apalagi saat ini kurikulumnya adalah kurikulum merdeka jadi mengedepankan *link and match*, kurikulum itu kita sesuaikan dengan industri, bahkan ada kriterianya”

Berikutnya penulis juga menanyakan terkait apakah humas ditugaskan melakukan press release dalam upaya sosialisasi program sekolah. Demi kedalaman informasi penulis juga turut menanyakan bagaimana humas melakukan pengendalian berita terkait sosialisasi program sekolah. Selanjutnya beliau menjelaskan bahwa press release ada dilakukan namun secara tidak resmi sebagaimana di media konvensional biasa. Dalam hal ini Sekolah Menengah Negeri 1 Percut Sei Tuan melakukan press release melalui jurusan PSPTV yang kemudian diterbitkan pada media sosial BS One. Kerap kali kegiatan sekolah, hubungan dengan industri, hingga pembekalan peserta didik dituangkan dalam media BS One. Bentuknya lebih kepada pelaporan visual dan jarang sekali dalam bentuk berita tertulis sebagaimana jurnalis pada umumnya. Kemudian beliau juga mengatakan untuk pengendalian berita humas industri cenderung melakukannya kepada internal media BS One dengan menyampaikan bagian framing yang diperlukan sehingga menghasilkan kesan tertentu. Hingga saat ini memang media yang digunakan adalah peserta didik di jurusan PSPTV.

“Ada, namun tidak secara resmi atau di media berita konvensional, contoh adanya kerjasama dengan industri baru itu kan contoh berita namun tidak dituangkan dalam bentuk jurnalis, beberapa kita tuangkan ke dalam media sosial melalui jurusan PSPTV, contoh hari ini akan dilaksanakan MOU nanti hubin menghubungi kita di PSPTV untuk melakukan dokumentasi kemudian kita buat rubriknya setelah itu kita naikkan ke media sosial khusus sekolah agar masyarakat tau dan kita lebih terbuka aja. Ada, nanti dari hubin menyampaikan ke kita dan kita juga sebenarnya sudah faham.”

### **4.3. Pembahasan**

Di era ekonomi 4.0 dimana kemajuan dan perkembangan zaman semakin pesat mestinya diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai. Ditengah gempuran perubahan zaman terjadi persaingan yang begitu ketat antara satu individu dengan yang lain untuk dapat mengisi pos pos strategis dari perubahan itu sendiri. Hal demikian juga yang turut menerpa dunia industri, kemajuan pesat akan mesin mesin produksi mestinya diimbangi oleh sumber daya manusia yang kompeten agar dapat menciptakan iklim kerja yang produktif dan berkemajuan.

Pendidikan adalah sarana untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memadai guna mengisi pasar kerja di industri hari ini. Pendidikan yang menjadi modal utama bagi sumber daya manusia haruslah dapat menyesuaikan dengan iklim kerja di industri. Dengan demikian sudah menjadi sebuah kepastian untuk institusi pendidikan dapat berkolaborasi dengan dunia industri demi menghasilkan tamatan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industri. Keadaan ini mengharuskan sekolah menengah kejuruan menjalin kerja sama yang harmonis dengan mitra industri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah menengah Negeri 1 Percut Sei Tuan terkait peran humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra ditemukan bahwa hubungan sekolah dengan mitra industri yang dalam hal ini ditangani oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Hubungan Masyarakat Industri (Hubin) terlaksana dengan baik. Dimana humas industri memiliki peran utama dalam menjalin kerja sama dengan industri. Hingga hari ini berdasarkan informasi dari wakil kepala hubin



sudah ada kurang lebih 240 (dua ratus empat puluh) mitra industri yang bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, dan jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu kedepan. Dari 240 mitra industri yang telah melakukan MOU (Memorandum Of Understanding) dengan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ini terdiri dari industri skala lokal, regional hingga nasional. Dengan keberhasilan humas industri menjalin kerja sama dengan mitra industri ini menjadikan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat terus menyelaraskan antara kurikulum pendidikan disekolah dengan budaya kerja di industri. Hal ini yang kemudian menjadikan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ini mendapatkan predikat Rintisan Sekolah Berstandar Internasioanl (RSBI) pada 2008 lalu. Selain itu SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga mendapat sertifikat *Quality Management System ISO 9001:2008* yang menjadikannya Pusat Keunggulan (PK).

Pencapaian demikian tidak terlepas dari kiprah humas industri yang terus menjalin kerja sama dengan mitra industri. Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan bahwa humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki peran yang penting dalam kerja sama dengan mitra. Dimana humas industri berperan sebagai penasehat ahli, fasilitator pemecahan masalah, fasilitator komunikasi, dan teknisi komunikasi.

Berdasarkan data yang penulis himpun, humas industri senantiasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah, dalam hal ini tentu sesuai dengan bidang pekerjaannya yang berkaitan dengan pendidikan system ganda (PSG atau dikenal dengan praktek kerja lapangan/PKL), pemagangan guru, uji kompetensi, penyelarasan kurikulum, teaching factory,

program guru industri, hingga penyaluran tamatan melalui bursa kerja khusus (BKK). Selain itu, humas industri juga terlibat secara penuh dalam program kerja sama dengan industri mulai dari tahap perencanaan, pemilihan industri, eksekusi, evaluasi dan pelaporan serta memilih tindakan lanjutan. Hal ini membuktikan bahwa humas industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dipandang sebagai orang ahli dibidangnya sehingga pendapat, masukan, dan sarannya menjadi satu pertimbangan pimpinan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan disekolah.

Kemudian humas industri juga terlibat dalam upaya pemecahan masalah antara industri dengan sekolah dimana humas industri terlibat secara langsung dengan menjadi narahubung antara keduanya. Humas industri di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga memberikan delegasi kekuasaan kepada jurusan masing masing dalam memecahkan masalah sesuai dengan porsinya. Dengan demikian menunjukkan bahwa humas industri SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah menjalankan perannya sebagai fasilitator pemecahan masalah. Mengingat salah satu tugas humas adalah menjadi narahubung dari berbagai kepentingan publik eksternal dengan organisasi. Sehingga humas mampu mengakomodasi kepentingan kepentingan tersebut dengan baik dan menghasilkan satu sinergisitas antara publik eksternal dengan tujuan organisasi. Begitu juga yang dilakukan humas industri di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Humas industri mengakomodasi kepentingan dari pihak industri maupun internal sekolah dengan demikian permasalahan yang terjadi tetap dapat terselesaikan dan terus

melestarikan hubungan yang harmonis antara SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan mitra mitranya.

Berdasarkan data penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab temuan khusus, peneliti menemukan humas industri SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah menjalankan perannya sebagai fasilitator komunikasi. Dimana humas industri telah berhasil menjadi fasilitator dengan menyampaikan kepentingan sekolah kepada mitra industri dalam hal ini berupa sosialisasi program-program pendidikan dan penyelarasan kurikulum. Selain itu humas industri SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga menyampaikan umpan balik dari industri yang menjadi landasan adanya evaluasi dan perbaikan di internal sekolah demi meningkatkan mutu pendidikan. Humas industri SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga kerap kali mendengarkan kebutuhan dan kepentingan dari mitranya yang kemudian diwujukan dalam penyelarasan kurikulum pendidikan sehingga terjadi *link and match* antara sekolah dengan mitranya.

Humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga telah menjalankan perannya sebagai teknisi komunikasi dengan mengarahkan staff sekolah yang dibawah kendalinya untuk merilis informasi dalam bentuk pemberitaan visual. Sebagaimana data temuan peneliti bahwa humas industri SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan melakukan perilisan informasi pada kanal BS One dan media sosial SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan baik di instagram maupun di youtube chanel. Selain itu humas industri SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan juga melakukan pengendalian berita yang tayang di media sosial sekolah, dalam hal ini yang dikendalikan adalah apa dan bagaimana informasi itu dirilis. Meski tidak seperti

humas pada umumnya yang melakukan perilsan informasi melalui surat kabar dan pengendalian berita disurat surat kabar, humas industri SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam konteks sekolah kejuruan telah melakukan perannya sebagai teknisi komunikasi dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan pada penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang kemudian dipaparkan pada bab pembahasan untuk dianalisis, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki peran penting pada kemajuan sekolah dengan menjalin kerja sama yang harmonis dengan mitra industri sehingga menjadikan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan mampu menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan budaya kerja di industri yang kemudian diharapkan bisa menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing guna mengisi pasar kerja yang kompetitif.
- b. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berhasil meningkatkan mutu pendidikan hingga mendapat predikat Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) dengan memegang sertifikat *Quality Managemen System* ISO 9001:2008 menjadikan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pusat keunggulan (PK)
- c. Humas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki beberapa peran utama berupa menjadi penasehat ahli (*expert preciber*) dimana humas memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam mengambil kebijakan. Humas juga berperan sebagai fasilitator pemecahan masalah (*problem*

*solve facilitator*) dengan menjadi narahubung serta berkomunikasi secara langsung dengan industri untuk memecahkan permasalahan. Selanjutnya humas juga berperan sebagai fasilitator komunikasi (*communication facilitator*) dengan melaksanakan sosialisasi program sekolah, mendengar aspirasi dan kepentingan industri serta menyampaikan umpan balik dari industri. Dan humas juga berperan sebagai teknisi komunikasi (*technician communication*) dimana humas melaksanakan fungsi *journalist in resident* melalui kanal BS One dan youtube chanel.

## 5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan dan wawancara diatas, maka ada beberapa saran dan masukan yang akan penulis kemukakan, yang diharapkan mampu menjadi pertimbangan untuk lebih baik lagi, saran tersebut sebagai berikut :

- a. Dalam melaksanakan fungsi *journalist in resident* hendaknya humas industri merilisnya dalam media berita konvensional juga, sehingga informasi agenda sekolah dapat dikonsumsi khalayak ramai yang kemudian mampu meningkatkan citra sekolah dan berimplikasi pada ketertarikan mitra industri yang lebih banyak.
- b. Pengadaan program guru tamu harapannya lebih diperbanyak agar pembelajaran siswa lebih adaptif dengan budaya kerja di industri.

## Daftar Pustaka

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020).  
*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- Baskin, O., Aronoff, C., & Lattimore, D. (1997). *Public Relations: The Profession and the Practice* (Edisi Keem). WI: Brown & Benchmark.
- Broom, & Dozier. (1995). *Using Research in Public Relations*. Prentice Hall.
- Cutlip, S. ., Center, A. H., & Broom. (2000). *Effective Public relations* (Edisi ketu). Prentice Hall.
- Faustyna. (2021). *Managemen Penerbitan Public Relations* (Rudianto (ed.)). UMSU Press.
- Faustyna. (2022). *Filsafat Komunikasi* (F. P. Hidayat & F. H. Lubis (eds.); pertama). UMSU Press.
- Faustyna, & Rudianto. (2022). *Strategi Komunikasi Krisis Saat Pandemi Covid-19* (R. Ginting & P. Santoso (eds.)). UMSU Press.
- Grunig, J. ., & Hunt, T. (1984). *Managing Public Relations*. Holt, Rinehart & Winston Inc.
- Grunig, J. ., & White, J. (1992). *The Effect of Worldviews On Public Relations Theory and Practice*. NJ: Lawrence Earlbaum Associates.
- Ifadah, F. A., & Roesminingsih, E. (n.d.). *Peran humas dalam membangun kerjasama di smk*.

- Kriyantono, R. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Medan.
- Kusumastuti, F. (2002). *Dasar - Dasar Humas*. PT. Ghalia Indonesia.
- Mahmud. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, & Muhibudin. (2015). *Managemen Public Relations*. CV Pustaka Setia.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistimologi dan Metodologi*. JIP-FSUI.
- Rosady, R. (2008). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. PT Raja Graffindo Persada.
- Rosady, R. (2013). *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. PT Raja Graffindo Persada.
- Smith, R. D. (2002). *Strategic For Public Relations*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. (2001). *Humas Dalam Dunia Pendidikan*. Mitra Gama Widya.
- Usman, H., & Purnomo. (2001). *Metode Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara.



Widjaja, H. A. W. (2010). *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*.

PT Bumi Aksara.

Wulansari, D. (2009). *Sosiologi: Konsep dan Teori*. PT. Refika Aditama.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan Penelitian*

*Gabungan*. Kencana.

## Lampiran

### Pedoman Wawancara

Judul Penelitian : Peran Humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam Menjalinkan Kerja Sama dengan Mitra  
Nama Peneliti : Riki Darmawan  
NPM : 1903110029  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi

#### Daftar Pertanyaan Wawancara

- a. Apakah humas selalu dilibatkan dan diminta memberikan masukan, saran dan pendapat dalam aktifitas sosialisasi program sekolah yang disusun oleh pimpinan?
- b. Bagaimana bentuk keterlibatan humas dalam penyusunan sosialisasi program?
- c. Apakah humas senantiasa dilibatkan dalam pemecahan masalah antara sekolah dengan mitra?
- d. Bagaimana bentuk keterlibatan humas dalam pemecahan masalah antara sekolah dengan mitra industri?
- e. Apakah humas dilibatkan dalam sosialisasi program sekolah kepada mitra industri?
- f. Apakah humas ditugaskan menyampaikan kebijakan sekolah terkait program pendidikan system ganda kepada mitra industri?
- g. Bagaimana humas menyampaikan umpan balik dari mitra industri?
- h. Apakah humas ditugaskan untuk mendengarkan aspirasi dan kepentingan mitra industri?
- i. Apakah humas ditugaskan melakukan press release dalam upaya sosialisasi program sekolah?
- j. Bagaimana humas melakukan pengendalian berita terkait sosialisasi program sekolah?

## Lampiran 2

Dokumentasi wawancara



Gambar 1 Narasumber Bapak Sukirman



Gambar 2 Narasumber Bapak Khairunnizar



Gambar 3 Narasumber Bapak Khairi





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

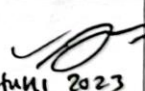
Medan, 22 Juni 2023

*Assalamu alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Riki Darmawan  
N P M : 1903110029  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,61

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan   | Persetujuan   |
|----|--|---|
| 1  | Komunikasi eksternal humas Gontor dalam klarifikasi kasus penganiayaan santri hingga meninggal                     |   |
| 2  | Peran Humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra              | <br>22 Juni 2023 |
| 3  | Komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan minat siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan |   |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.


Medan, tgl. 22 Juni ..2023

Ketua,

  
( Akhyar Anshori, S.Sos., M.Pol. )

176.19.311

Pemohon

  
( Riki Darmawan )

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

  
( Riki Darmawan )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fslp.umsu.ac.id> [fslp@umsu.ac.id](mailto:fslp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1125/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIKI DARMAWAN**  
N P M : 1903110029  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PERAN HUMAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN DALAM MENJALIN KERJA SAMA DENGAN MITRA**

Pembimbing : **Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 176.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 04 Dzulhijjah 1444 H  
23 Juni 2023 M

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan-1



**Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.**  
NIDN. 0111117804



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peninggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surni su agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fisip.umsu.ac.id> Email: [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 3 Agustus 2023

*Assalamu alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Riki Darmanan  
N P M : 1903110029  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 22 Juni 2023, dengan judul sebagai berikut :

Peran Humas Setelah Mengenal Kesatuan Negeri 1 Persut  
Sei Tuan Dalam Menjamin Kerja Sama Dengan Mitra

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :  
Pembimbing

(Dr. Rizki Rizki S.Sos M.Hum)

NIDN: 0120057303

Pemohon,

*Riki Darmanan*

(Riki Darmanan)







SK-4



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1407/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023  
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

| No. | NAMA MAHASISWA    | NOMOR POKOK MAHASISWA | PEMANGGAP                                 | PEMBIMBING                                | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI   |
|-----|-------------------|-----------------------|---|---|--|
| 21  | REXY RWANDA LUBIS | 1303110160            | FAZAL HAMZAH LUBIS,<br>S.Sos., M.I.Kom.   | Dr. SIGIT HARDIYANTO,<br>S.Sos., M.I.Kom. | PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA JURU KAMERA PADA BAGIAN MATERI DAN KOMUNIKASI PIMPINAN BIRO ADPIM SETDA PROVSU |
| 22  | M. MUJIBURRAHMAN  | 1903110145            | Dr. SIGIT HARDIYANTO,<br>S.Sos., M.I.Kom. | Dr. FAUSTYNA, S.Sos.,<br>M.M., M.I.Kom.   | STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SUNAN DIMSUM GROUP DALAM MENGEMBALIKAN CITRA MEREK PASCA COVID-19                                |
| 23  | ADJIE IMAM FAHADA | 1903110023            | Dr. IRWAN SYARI TUG,<br>S.Sos., M.AP.     | Dr. SIGIT HARDIYANTO,<br>S.Sos., M.I.Kom. | MANAJEMEN KOMUNIKASI CSR DALAM MEMBENTUK BRAND IMAGE PERUSAHAAN PT. CAHAYA GAHARU LANGKAT                                      |
| 24  | ARYA LUKMAN HAKIM | 1903110084            | Dr. SIGIT HARDIYANTO,<br>S.Sos., M.I.Kom. | Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.                   | POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERSATUAN KELUARGA DAERAH PIAMAN                                   |
| 25  | RIKI DARMAWAN     | 1903110029            | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.        | Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos.,<br>M.I.Kom.     | PERAN HUMAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN DALAM MENJALIN KERJA SAMA DENGAN MITRA                          |

Medan, 21 Muharram 1445 H  
07 Agustus 2023 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menaruh surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAI-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.tiktok.com/umsunedan)

Sk-5

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Riki Darman  
 NPM : 1903110029  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Peran Humas Sekolah Menengah Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam Mengalin kerjasama dengan Mitra

| No. | Tanggal      | Kegiatan Advis/Bimbingan    | Paraf Pembimbing |
|-----|--------------|-----------------------------|------------------|
| 1.  | 25 Juli 2023 | Bimbingan Proposal          |                  |
| 2.  | 26 Juli 2023 | Revisi & Acc Proposal       |                  |
| 3.  | 8 Agt 2023   | Acc Seminar Proposal        |                  |
| 4.  | 12 Agt 2023  | Revisi bob 1-3              |                  |
| 5.  | 13 Agt 2023  | Acc Pertolongan Uraian cara |                  |
| 6.  | 27 Agt 2023  | Bimbingan bob 10 - 11       |                  |
| 7.  | 2 Sept 2023  | Revisi bob 11               |                  |
| 8.  | 11 Sept 2023 | Acc Skripsi                 |                  |

Medan, 15 September 2023



Ketua Program Studi,  
 (Achyar Anshari, S.Sos.,MSP.)  
 NIDN: 0080017402

Ketua Program Studi,  
 (Achyar Anshari, S.Sos.,MSP.)  
 NIDN: 0129 04 84 01

Pembimbing,  
 (Dr. Rizki Pradi, S.Sos.,M.I.Kom.)  
 NIDN: 0120057303



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 2200/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Jumat, 29 Desember 2023  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

| No. | Nama Mahasiswa         | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJUI                             |  |  | Judul Skripsi  |
|-----|------------------------|-----------------------|--|--|--|--|
|     |                        |                       | PENGUJUI I                               | PENGUJUI II                            | PENGUJUI III                             |  |
| 1   | BAYU ARDIANSYAH        | 1803110165            | Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom         | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.  | Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom          | OPINI MASYARAKAT MEDAN TERHADAP RENCANA WALIKOTA MEDAN MEREVITALISASI KAWASAN LAPANGAN MERDEKA MENJADI RUANG TERBUKA HIJAU |
| 2   | RIKI DARMAWAN          | 1903110029            | Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom          | Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom         | PERAN HUMAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN DALAM MENJALIN KERJA SAMA DENGAN MITRA                      |
| 3   | MUHAMMAD INDRA FAUZIE  | 1903110295            | Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP      | Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom        | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.    | ANALISIS DESAIN VISUAL BRANDING KAFE "LITERACY COFFEE"   |
| 4   | AJENG SYAHRINA NABABAN | 1903110127            | Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom         | Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP      | KOMUNIKASI PERUBAHAN SOSIAL BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR LINGKUNGAN PETERNAKAN GUNDALING FARM               |
| 5   | AIDIL FITRAZA          | 1903110246            | Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP      | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom         | Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP | ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN VIDEO INVEST IN TOURISM ACEH TENGAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA                           |

Menulis Sidang:

1.



Medan, 14 Diumadi Akhir 1444 H

27 Desember 2023 M



Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1537/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 01 Shafar 1445 H  
18 Agustus 2023 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1  
Percut Sei Tuan

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : RIKI DARMAWAN  
N P M : 1903110029  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : PERAN HUMAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
PERCUT SEI TUAN DALAM MENJALIN KERJA SAMA DENGAN  
MITRA

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan  
  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.  
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN**  
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang  
Jalan Kolam No. 3 Medan Estate Kode Pos 20371  
Tel/Fax : 061-7357932 email : [smkn1.percutseituan@gmail.com](mailto:smkn1.percutseituan@gmail.com)

## SURAT – KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 16234 / SMK .01 / PL / 2023

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 1 Percut Sei Tuan, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Riki Darmawan  
NIM : 1903110029  
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU

benar telah melaksanakan penelitian dengan judul :

***“Peran Humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan Dalam Menjalin Kerja Sama Dengan Mitra ”.***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Percut Sei Tuan, 21 Agustus 2023



DES. LIA HANURWOKO, M.Pd  
NIP. 19650226 200701 1 017

## Daftar Riwayat Hidup

Nama : Riki Darmawan  
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 7 November 1999  
NPM : 1903110029  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Anak ke : 3

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Ngatirin  
Ibu : Sri Ati  
Alamat : Jl Sujiat Sali gg Mawar no 21, Desa Durian, Kec Pantai Labu

### **Pendidikan Formal**

SD : SD Negeri 060862  
SLTP : SMP Negeri 11 Medan  
SLTA : SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Medan, September 2023

Riki Darmawan